
REVITALISASI USAHA MIKRO DI DESA GANDU MELALUI PENERAPAN STRATEGI BISNIS YANG EFEKTIF UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Amilia Yuni Damayanti¹, Arief Rahmawan², Khurun'in Zahro³, Akhmad Affandi Mahfudz⁴, Royyan Ramdhani Djayusman⁵

¹Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

²Program Studi Teknologi Industri Pertanian, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

³Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

^{4,5}Program Studi Magister Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

email: ¹amilia@unida.gontor.ac.id, ²arief.rahmawan@unida.gontor.ac.id, ³khuruninzahro@unida.gontor.ac.id, ⁴affandi@unida.gontor.ac.id, ⁵royyan@unida.gontor.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro (UM) di Desa Gandu memiliki potensi ekonomi yang besar, namun masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan daya saing dan pertumbuhan berkelanjutan. Permasalahan utama yang dihadapi pelaku UM meliputi keterbatasan dalam penyusunan strategi bisnis, manajemen produksi yang kurang efisien, serta rendahnya pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran. Salah satu usaha yang menghadapi tantangan tersebut adalah UM Krecek Krupuk Bu Nor. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kapasitas mitra dalam menyusun strategi bisnis yang efektif, meningkatkan efisiensi produksi, memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran, serta memperbaiki pengelolaan keuangan guna mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui tiga tahapan: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang melibatkan mitra secara aktif dalam seluruh proses. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku usaha dalam menyusun strategi bisnis, menerapkan teknik pemasaran digital, serta memperbaiki manajemen produksi. Evaluasi pasca-pelatihan menunjukkan bahwa strategi yang telah disusun mampu membantu usaha dalam meningkatkan kapasitas produksi dan daya saing di pasar. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini, diharapkan UM Krecek Krupuk Bu Nor dapat berkembang secara berkelanjutan, meningkatkan kualitas dan kuantitas produknya, memperluas jangkauan pemasaran, serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pemilik usaha.

Kata Kunci :

Revitalisasi Usaha Mikro, Strategi Bisnis, Pemasaran Digital, Pertumbuhan Berkelanjutan

ABSTRACT

Microenterprises (MSEs) in Gandu Village have great economic potential, but still face challenges in improving competitiveness and sustainable growth. The main problems faced by UM actors include limitations in preparing business strategies, inefficient production management, and low utilization of digital technology in marketing. One of the businesses facing these challenges is Bu Nor's Krecek Krupuk UM. The purpose of this service activity is to increase partners' capacity in formulating effective business strategies, increasing production efficiency, utilizing digital technology for marketing, and improving financial management to encourage sustainable business growth. The method used is a participatory approach through three stages: preparation, implementation, and evaluation, which actively involves partners in the entire process. The results of this activity show an increase in the understanding and skills of business actors in developing business strategies, applying digital marketing techniques, and improving production management. Post-training evaluation shows that the strategies that have been developed are able to help businesses increase production capacity and competitiveness in the market. With this training and mentoring, UM Krecek Krupuk Bu Nor is expected to develop sustainably, improve the quality and quantity of its products, expand its marketing reach, and increase its income.

Keywords:

Micro Enterprise Revitalization, Business Strategy, Digital Marketing, Sustainable Growth

PENDAHULUAN

Persaingan dalam industri makanan semakin ketat, terutama dengan masuknya produk-produk modern dan digitalisasi dalam pemasaran. Tanpa strategi bisnis yang baik dan inovasi produk, UM akan sulit bersaing. Maka, dengan adanya pelatihan dan pendampingan, mitra UM tidak hanya mendapatkan solusi jangka pendek, tetapi juga keterampilan dan strategi jangka panjang untuk mengelola usaha secara mandiri. Hal ini penting untuk memastikan keberlanjutan bisnis mereka di masa depan.

Salah satu Usaha Mikro (UM) yang memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang signifikan untuk pengembangan produk unggulannya adalah UM Krecek Krupuk Bu Nor yang terletak di Desa Gandu, Kecamatan Mlarak, Kabupaten Ponorogo. Namun, potensi ini masih jauh dari optimal, karena berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakatnya, terutama para pelaku usahanya sendiri (Putra et al., 2024). Hal ini disebabkan mitra UM Krecek Krupuk Bu Nor masih mengandalkan metode produksi tradisional yang kurang efisien dan kurang memperhatikan kualitas produk. Akibatnya, produk yang dihasilkan kurang kompetitif di pasar yang semakin global ini. Selain itu, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen bisnis, pemasaran, dan inovasi produk juga menjadi kendala utama dalam pengembangan usaha mereka (Adam et al., 2024).

UM Krecek Krupuk Bu Nor adalah usaha mikro di bidang industri makanan yang berfokus pada produksi kerupuk dan telah cukup berkembang di pasar lokal. Namun, untuk tetap kompetitif di tengah persaingan yang semakin ketat, usaha ini perlu menerapkan strategi yang lebih efektif guna meningkatkan jumlah dan mutu produknya. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan mengoptimalkan proses produksi dan manajemen produk agar lebih efisien serta mampu memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat. Meskipun usaha ini memiliki potensi besar dalam menghasilkan kerupuk yang diminati konsumen, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi. Di antaranya adalah keterbatasan kapasitas produksi, sehingga jumlah produk yang dihasilkan belum mampu memenuhi permintaan pasar. Selain itu, kualitas produk yang belum seragam dapat memengaruhi kepuasan pelanggan dan loyalitas konsumen. Kurangnya pemahaman tentang strategi peningkatan kuantitas dan kualitas produksi juga menjadi tantangan tersendiri dalam pengelolaan usaha. Lebih lanjut, keterbatasan sumber daya membuat pengelolaan kualitas secara berkelanjutan serta peningkatan efisiensi produksi menjadi sulit untuk diterapkan.

Kondisi ini diperparah dengan minimnya akses terhadap informasi, teknologi, dan modal usaha. Mitra UM Krecek Krupuk Bu Nor di Desa Gandu juga menghadapi masalah dalam pemasaran produk mereka. Mereka masih mengandalkan pemasaran lokal yang terbatas, sehingga sulit untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Kurangnya pemahaman tentang strategi pemasaran yang efektif, seperti pemasaran online dan *branding*, juga menjadi hambatan dalam pengembangan bisnis mereka (Adam et al., 2024). Lebih lanjut, permasalahan yang dihadapi oleh UM Krecek Krupuk Bu Nor juga terkait dengan kualitas produk yang belum memenuhi standar pasar. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan mitra UM Krecek Krupuk Bu Nor dalam menerapkan standar kualitas produksi, serta kurangnya fasilitas dan peralatan produksi yang memadai. Akibatnya, produk yang dihasilkan seringkali tidak seragam, kurang menarik, dan tidak tahan lama. Kondisi ini tentu saja mempengaruhi daya saing produk UM Krecek Krupuk Bu Nor di pasar (Widiyono et al., 2022). Selain itu, masalah lain yang juga dihadapi oleh UM Krecek Krupuk Bu Nor adalah kurangnya akses terhadap modal usaha. Sebagian besar mitra UM Krecek Krupuk Bu Nor masih mengandalkan modal sendiri yang terbatas, sehingga sulit untuk mengembangkan usaha mereka. Kurangnya akses terhadap lembaga keuangan dan program-program pembiayaan pemerintah juga menjadi kendala dalam memperoleh modal usaha. Akibatnya, mitra UM Krecek Krupuk Bu Nor yang tidak dapat mengembangkan usaha mereka secara optimal (Salim & Rahmadhani, 2024).

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan strategi bisnis, manajemen produksi, pemasaran, dan inovasi produk dapat secara signifikan meningkatkan kinerja UMKM (Tanjung et al., 2024). Selain itu, pemanfaatan teknologi dan informasi juga dapat membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi produksi, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan kualitas produk (Lubis & Junaidi, 2016). Dari penelitian sebelumnya menunjukkan peningkatan kuantitas dan kualitas produk merupakan kunci untuk meningkatkan daya saing UM.

Beberapa solusi yang dapat ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain: (1) Pelatihan penyusunan strategi bisnis yang efektif, yang mencakup analisis SWOT, perencanaan produksi, pemasaran, dan keuangan; (2) Pelatihan manajemen kualitas produk dan inovasi produk, untuk meningkatkan daya saing produk; (3) Pelatihan pemasaran online dan *branding*, untuk memperluas jangkauan pasar; (4) Pendampingan dalam akses pembiayaan dan teknologi, untuk meningkatkan efisiensi produksi; (5) Pembentukan kelompok usaha atau koperasi, untuk memperkuat posisi tawar dan memudahkan akses pasar (Suci, 2016).

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas UM Krecek Krupuk Bu Nor melalui pelatihan penyusunan strategi yang efektif. Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi UM Krecek Krupuk Bu Nor di Desa Gandu, antara lain: peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen usaha, produksi, pemasaran, dan inovasi produk; Peningkatan kuantitas dan kualitas produk unggulan; peningkatan daya saing produk di pasar; peningkatan pendapatan dan kesejahteraan mitra UM Krecek Krupuk Bu Nor; dan pengembangan potensi ekonomi Desa Gandu. Melalui program pengabdian ini, diharapkan UM Krecek Krupuk Bu Nor dapat memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola usaha mereka, sehingga dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produk unggulan mereka. Hal ini pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan perekonomian Desa Gandu secara keseluruhan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif, yang melibatkan secara aktif mitra UM Krecek Krupuk Bu Nor di Desa Gandu dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan harapan mitra, serta meningkatkan rasa memiliki dan keberlanjutan program. Berikut tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini:

Tahap Persiapan: Melakukan identifikasi dan pemetaan terhadap UM Krecek Krupuk Bu Nor di Desa Gandu yang berpotensi untuk mengembangkan produk unggulan. Pemetaan ini mencakup jenis usaha, jenis produk, skala usaha, dan permasalahan yang dihadapi; koordinasi dengan pemerintah desa dan tokoh masyarakat untuk mendapatkan dukungan dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan; menyusun modul pelatihan yang relevan dengan kebutuhan mitra, yaitu materi tentang penyusunan strategi bisnis, manajemen kualitas produk, inovasi produk, pemasaran *online*, dan *branding*; menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pelatihan, seperti ruang pelatihan, peralatan, dan materi pelatihan.

Tahap Pelaksanaan: Melaksanakan pelatihan tentang penyusunan strategi bisnis yang efektif, yang mencakup perencanaan produksi, pemasaran dan keuangan; manajemen kualitas produk dan inovasi produk, untuk meningkatkan daya saing produk; pemasaran *online* dan *branding* untuk memperluas jangkauan pasar dan memberikan pendampingan kepada peserta dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dalam pelatihan.

Tahap Evaluasi: Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan untuk mengetahui apakah kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan; melakukan evaluasi terhadap dampak kegiatan terhadap peningkatan kuantitas dan kualitas produk unggulan, serta peningkatan pendapatan dan kesejahteraan mitra UM Krecek Krupuk Bu Nor.

Pendampingan melalui pelatihan penyusunan strategi peningkatan kuantitas dan kualitas produk ke Mitra UM Krecek Krupuk "Bu Nor", diselenggarakan selama 1 bulan yaitu pada tanggal 13 November 2024 sampai dengan 13 Desember 2024 di Desa Gandu Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo. Adapun tim penyuluh dalam kegiatan ini adalah Amilia Yuni Damayanti, Arief Rahmawan, Akhmad Affandi Mahfudz, Royyan Ramdhani Djayusman dan Khurun'in Zahro'. Kegiatan yang telah diberikan dalam pendampingan melalui pelatihan adalah tentang cara dalam meningkatkan kualitas sebuah produk serta kuantitasnya dengan strategi *packing* yang bagus, menggunakan merk/stiker dalam kemasan, dan menggunakan mesin teknologi modern untuk menunjang kuantitas produksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan manfaat yang signifikan bagi mitra UM Krecek Krupuk Bu Nor dan dosen pengusul yang terlibat. Manfaat-manfaat ini mencakup peningkatan

kuantitas dan kualitas produk, pengembangan keilmuan dosen, serta peningkatan keterampilan mahasiswa. Salah satu manfaat utama dari kegiatan ini adalah mitra UM Krecek Krupuk Bu Nor dapat memilih bahan baku yang berkualitas untuk dilanjutkan pada tahap produksi melalui penggunaan mesin teknologi modern. Pemilihan bahan baku yang berkualitas merupakan langkah penting dalam menghasilkan produk krupuk yang berkualitas tinggi. Dengan menggunakan mesin teknologi modern, proses pemilihan bahan baku dapat dilakukan dengan lebih efisien dan akurat, sehingga menghasilkan produk yang lebih beragam dan berkualitas.

Selain itu, penggunaan teknologi modern dalam proses produksi juga memungkinkan mitra UM Krecek Krupuk Bu Nor untuk meningkatkan kapasitas produksi mereka. Dengan kapasitas produksi yang lebih besar, mitra UM Krecek Krupuk Bu Nor dapat memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat, sehingga meningkatkan pendapatan dan keuntungan usaha.



Gambar 1. Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Produk

Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga memberikan manfaat bagi dosen pengusul. Melalui kegiatan ini, dosen dapat berkegiatan di luar kampus dan menerapkan ilmu yang dimilikinya dalam penyusunan strategi peningkatan kuantitas dan kualitas produk. Hal ini memungkinkan dosen untuk mengembangkan kemampuan profesional mereka dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat juga dapat menjadi wadah bagi dosen untuk melakukan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan (Syahrudin et al, 2025). Melalui interaksi dengan mitra UM Krecek Krupuk Bu Nor, dosen dapat memperoleh informasi dan data yang berharga untuk mengembangkan penelitian di bidang peningkatan kuantitas dan kualitas produk.



Gambar 2. Situasi Pelatihan Penyusunan Strategi Bisnis Efektif di UM Krecek Krupuk Bu Nor

Kegiatan yang telah diberikan dalam pendampingan melalui pelatihan adalah tentang cara dalam meningkatkan kualitas sebuah produk serta kuantitasnya dengan strategi *packing* yang bagus,

menggunakan *merk* atau stiker dalam kemasan dan menggunakan mesin teknologi modern untuk menunjang kuantitas produksi.

Program pengabdian kepada masyarakat di UM Krecek Krupuk Bu Nor, Desa Gandu, dilaksanakan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas usaha melalui pelatihan dan pendampingan berkelanjutan. Hasil yang dicapai merujuk pada tujuan kegiatan, yang secara garis besar meliputi peningkatan kapasitas usaha, kualitas produk, serta kesejahteraan pelaku usaha. Berikut hasil dan pembahasannya:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan dalam Manajemen Usaha, Produksi, Pemasaran, dan Inovasi Produk

Melalui sesi pelatihan dan praktik lapangan, mitra usaha memperoleh pemahaman baru terkait penyusunan strategi bisnis yang efektif. Materi yang diberikan meliputi perencanaan bisnis sederhana, manajemen keuangan, inovasi produk, dan pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran digital. Hasilnya, mitra mampu menyusun rencana usaha tahunan, meningkatkan kontrol biaya produksi, serta memperkenalkan varian produk baru.

2. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Produk Unggulan

Setelah implementasi pelatihan, kapasitas produksi UM Krecek Krupuk Bu Nor meningkat sebesar 30% dibandingkan sebelum pelatihan. Kualitas produk pun meningkat melalui perbaikan pada pemilihan bahan baku, proses penggorengan, dan pengemasan yang lebih higienis. Produk yang dihasilkan kini memiliki daya tahan lebih lama dan cita rasa yang lebih konsisten (Imron, Notoatmojo & Ariyanti, 2024).

3. Peningkatan Daya Saing Produk di Pasar

Pemanfaatan media sosial (WhatsApp Business dan Instagram) serta platform marketplace lokal mulai diterapkan. Produk yang sebelumnya hanya dipasarkan secara konvensional kini telah menjangkau pasar luar desa. Hal ini meningkatkan visibilitas usaha dan memperluas segmen pasar (Denga, 2023).

4. Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan Mitra

Dengan meningkatnya volume produksi dan jangkauan pasar, pendapatan UM Krecek Krupuk Bu Nor mengalami peningkatan rata-rata 25% per bulan. Pendapatan ini berkontribusi pada kesejahteraan keluarga pemilik usaha dan membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar.

5. Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Gandu

Keberhasilan UM Krecek Krupuk Bu Nor menjadi contoh bagi usaha mikro lain di Desa Gandu. Hal ini mendorong munculnya inisiatif dari pelaku usaha lain untuk mengadopsi strategi serupa. Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi dalam pengembangan ekonomi lokal berbasis potensi desa (Gunawan, 2024).

6. Evaluasi Program

Hasil evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan mitra terhadap program mencapai 90%. Mitra merasa pelatihan dan pendampingan ini sangat relevan dan aplikatif. Meski demikian, masih diperlukan pendampingan lanjutan terutama dalam aspek digitalisasi pemasaran dan pengembangan produk inovatif.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yakni meningkatkan kapasitas usaha mikro secara berkelanjutan dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang inklusif.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan kuantitas dan kualitas produk mitra yaitu UM Krecek Krupuk Bu Nor melalui pelatihan penyusunan strategi bisnis yang efektif. Pelatihan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mitra UM Krecek Krupuk Bu Nor dalam memilih bahan baku berkualitas, menggunakan teknologi modern dalam produksi, serta menerapkan strategi *packing* dan *branding* yang baik. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi dosen pengusul dalam pengembangan keilmuan. Kegiatan ini menunjukkan pentingnya pendampingan dan pelatihan bagi UM untuk meningkatkan daya saing produk dan mengembangkan usaha mereka. Melalui program pengabdian ini, diharapkan para mitra UM Krecek Krupuk Bu Nor di Desa Gandu dapat membangkitkan dan memperkuat usaha mikro di desa tersebut melalui strategi bisnis yang lebih efektif guna mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

PERSANTUNAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kedaireka, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dan Universitas Darussalam Gontor atas dukungannya dalam bentuk materi dan non materi sehingga dapat terlaksanannya program Pengabdian Masyarakat ini, dan semoga dapat menambah perkembangan serta kemajuan bagi mitra Krecek Krupuk “Bu Nor” di Desa Gandu Mlarak, Kabupaten Ponorogo dan semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan keberkahan untuk semua pihak.

REFERENSI

- Adam, M., Tajudin, D., Setiawati, D., Sinaturi, M. P. L., & Simanungkalit, D. D. C. (2024). Strategi Pemasaran Kreatif untuk UMKM Masyarakat di Lingkungan RW017, RW018, dan RW008 Perumahan Benda Baru Pamulang, Tangerang Selatan, Banten. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(11), 124–134.
- Denga, E. M. & Rakshit, S. (2023). Digital Marketing and the Sustainable Performance of Small and Medium Enterprises. In R. Potluri & N. Vajjhala (Eds.), *Advancing SMEs Toward E-Commerce Policies for Sustainability* (pp. 213-234). IGI Global Scientific Publishing. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-5727-6.ch011>
- Gunawan, A.F. (2024). The Impact of Entrepreneurial Characteristics and Competencies on Business Performance in the Creative Industry in Indonesia. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, Vol. 18 No. 3, pp. 300-317. <https://doi.org/10.1108/APJIE-09-2023-0172>
- Imron, Ali., M.Iqbal Notoatmojo & Rizka Ariyanti. (2024). Strategi Peningkatan Daya Saing Produk Melalui Pelatihan Kemasan Produk pada Pelaku Usaha Perempuan di Desa Api-Api Wonokerto. *Harmoni Sosial: Jurnal Pengabdian dan Solidaritas Masyarakat*, 1(3), 76–83. <https://doi.org/10.62383/harmoni.v1i3.321>
- Lubis, T. A., & Junaidi, J. (2016). Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 3(3), 2338–4603. <https://doi.org/10.22437/ppd.v3i3.3535>
- Putra, P. D., Fransiari, M. E., & Thohiri, R. (2024). PKM Peningkatan Kualitas Produk UMKM *Chicken Pok-Pok* di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. 6(1), 2692–2696.
- Salim, N., & Rahmadhani, S. (2024). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah. *Among Makarti*, 17(1), 111. <https://doi.org/10.52353/ama.v17i1.634>
- Suci, Y. R. (2016). Pengembangan UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Wilayah Pedesaan. *Journal Development*, 4(2), 70–88. <https://doi.org/10.53978/jd.v4i2.37>
- Syahrudin, Khurun'in Zahro', Arizqiya Nurfattah, Azzam Al Hanif, & Roudhoh Hannaris Said. (2025). Membangun Penguatan Pemahaman dan Kesadaran Wakaf Masyarakat Pesantren Gontor Melalui GISWAF. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 6(1), 24–30. <https://doi.org/10.52060/jppm.v6i1.2797>
- Tanjung, A. N., Waruwu, E., Waruwu, S., Zega, Y., & Halawa, F. (2024). Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) Gunungsitoli. *EKOMA: Jurnal EKonomi, Manajmenen, Akuntansi*, 3(5), 1014–1021. <https://doi.org/10.31851/jmaninvestasi.v1i1.3829>
- Widiyono, A., Hamidaturrohmah, Munir, M., Efendi, A., & Muhaimin, M. (2022). PKM Peningkatan Kualitas Produk UMKM Samudra Kerang Melalui Inovasi Olahan Kerang Resep Saus Padang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara*, 01(02), 103–110.